

MANAJEMEN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME

GURU MTs NEGERI 9 BANTUL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0



Oleh: Rosyidah Dzunur'aini

NIM: 20204092007

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3396/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MTS NEGERI 9 BANTUL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROSYIDAH DZUNUR'AINI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204092007
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63a153ac95248



Penguji I
Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 639d183c25486



Penguji II
Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a25dc3de723



Yogyakarta, 15 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a268f43dc5e

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyidah Dzunur'aini, S.Pd.
NIM : 20204092007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 November 2022
Saya yang menyatakan,



Rosyidah Dzunur'aini, S. Pd.
NIM. 20204092007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyidah Dzunur'aini, S.Pd.
NIM : 20204092007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 November 2022

Saya yang menyatakan,



Rosyidah Dzunur'aini, S. Pd.

NIM. 20204092007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosyidah Dzunur'aini, S.Pd
NIM : 20204092007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga

Jika suatu hari terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 11 Desember 2022

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rosyidah Dzunur'aini
Rosyidah Dzunur'aini, S. Pd
NIM : 20204092007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU MTs NEGERI 9 BANTUL
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

yang ditulis oleh :

Nama : Rosyidah Dzunur'aini, S. Pd
NIM : 20204092007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi :Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

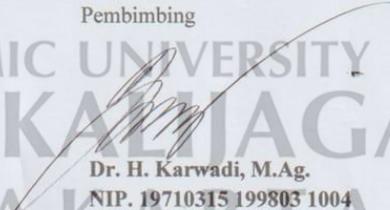
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1004

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(QS. AR-Ra'd Ayat 11)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm, 250.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat taufik dan hidayah-Nya, penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. *Salawat* dan *salam* tidak lupa kami curah limpahkan pada bagi alam Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi umat manusia. Setelah melalui proses panjang alhamdulillah penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTs Negeri 9 Bantul di Era Revolusi Industri 4.0.”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak mengalami kendala, namun berkat doa, motivasi, bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak kendala yang dihadapi dapat diatasi. Begitupun dalam pengerjaan tesis ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku dosen penasihat akademik, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
3. Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan selaku Pembimbing yang telah mengarahkan serta menyetujui tesis yang penulis teliti. yang dengan penuh kesabaran telah memberikan pengarahan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama penelitian tesis ini.

4. Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku sekretaris jurusan Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
7. Kepala Madrasah MTs Negeri 9 Bantul beserta pegawai yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta bapak Sutrisno dan ibu Kuzaimah serta kakak Muammar Affandi yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan.
9. Seluruh teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2021-2022 khususnya kelas MPI A yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
10. Abroto, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberikan semangat dan mendukung saya dalam beproses menyelesaikan tesis ini.

Dengan doa sepenuh hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 November 2022
Peneliti,

Rosyidah Dzunur'aini, S. Pd.
NIM. 20204092007

ABSTRAK

Rosyidah Dzunur'aini, “Manajemen Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTs Negeri 9 Bantul Di Era Revolusi Industri 4.0.” Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Penelitian ini dilakukan di MTs N 9 Bantul Yogyakarta yang berfokus pada manajemen madrasah dalam meningkatkan Profesionalitas Guru dengan tujuan untuk: 1) Mendeskripsikan implementasi profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran era Revolusi Industri 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul, 2) menganalisis proses manajemen madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru era Revolusi Industri 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul, 3) Menganalisis dampak pengembangan profesionalisme guru era Revolusi Industri 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Pendekatan penelitian ini adalah analisis kritis yang memberikan gambaran serta menjabarkan suatu permasalahan yang diteliti. Dengan pendekatan analisis kritis, analisis yang diperoleh berupa (kata-kata, gambar serta perilaku) dan dipaparkan dalam bentuk uraian naratif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan cara dideskripsikan. Dalam penelitian ini yang dijadikan narasumber utama ialah guru, kepala sekolah, serta wakil kepala madrasah sebagai data pendukung. Data diverifikasi dengan menggunakan keabsahan data berupa triangulasi, kemudian data dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan tahap terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian terkait Manajemen Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTs Negeri 9 Bantul Di Era Revolusi Industri 4.0 adalah 1) Profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran era revolusi: seluruh kompetensi meliputi (a) Kompetensi Pedagogik (b) Kompetensi Kepribadian (c) Kompetensi Sosial (d) Kompetensi Profesional, sudah berjalan dengan baik dan optimal 2) Manajemen madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru MTs Negeri 9 Bantul di era revolusi industri 4.0 yaitu, (a) Perencanaan berupa: Perencanaan kebutuhan guru, analisis program dan analisis pelaksanaan. (b) Pengorganisasian berupa: Menentukan program, membuat tim, memberi penugasan. (c) Pelaksanaan berupa: Pelatihan dan pembinaan guru di bidang IT, pelaksanaan diklat dan MGMP. (c) Evaluasi berupa; penilaian kompetensi guru secara berkala. 3) Dampak dari manajemen madrasah dalam peningkatan profesionalisme guru era 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul adalah meningkatnya kualitas pendidikan di MTs Negeri 9 Bantul. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa pada setiap tahunnya baik pada jenjang lokal maupun nasional yang dibimbing langsung oleh guru-guru yang profesional sesuai dengan kualifikasinya di MTs Negeri 9 Bantul. Selain itu MTs Negeri 9 Bantul juga menjadi salah satu sekolah yang diminati oleh masyarakat ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah pendaftaran siswa setiap ajaran baru.

Kata Kunci: Manajemen Madrasah, Profesionalisme Guru, Revolusi 4.0

Abstract

Rosyidah Dzunur'aini, "Madrasah Management in Improving the Professionalism of MTs Negeri 9 Bantul Teachers in the Era of the Industrial Revolution 4.0." Thesis of the Master of Islamic Education Management Program Postgraduate UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

This research was conducted at MTs N 9 Bantul Yogyakarta which focuses on madrasah management in improving Teacher Professionalism with the aim of: 1) Describing the implementation of teacher professionalism in the implementation of learning in the era of the Industrial Revolution 4.0 in MTs Negeri 9 Bantul, 2) To analyze the madrasa management process in improving the professionalism of teachers in the era of the Industrial Revolution 4.0 in MTs Negeri 9 Bantul, 3) Analyzing the impact of teacher professional development in the era of the Industrial Revolution 4.0 in MTs Negeri 9 Bantul.

This research uses qualitative methods, this research approach is a critical analysis that provides an overview and describes a problem under study. With a critical analysis approach, the analysis obtained is in the form of (words, images and behavior) and is presented in the form of narrative descriptions. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Then the data is analyzed in a described way. In this study, the main resource persons were teachers, principals, and deputy heads of madrasahs as supporting data. The data is verified using the validity of the data in the form of triangulation, then the data is analyzed by reducing the data, presenting the data and the last stage of drawing conclusions.

The results of research Madrasah Management in Improving the Professionalism of Teachers MTs Negeri 9 Bantul in the Era of the Industrial Revolution 4.0 are 1) Professionalism of teachers in the implementation of revolution-era learning: all competencies include (a) Pedagogic Competence (b) Personality Competence (c) Social Competence (d) Professional Competence, already running well and optimally 2) Madrasah management in improving the professionalism of teachers of MTs Negeri 9 Bantul in the era of the industrial revolution 4.0, namely, (a) Planning in the form of: Planning teacher needs, program analysis and implementation analysis. (b) Organizing in the form of: Defining programs, creating teams, assigning assignments. (c) Implementation in the form of: Training and coaching teachers in the IT field, implementation of training and MGMP. (c) Evaluation in the form of; periodic assessment of teacher competencies. 3) The impact of madrasa management in improving the professionalism of teachers in the 4.0 era in MTs Negeri 9 Bantul is the improvement of the quality of education in MTs Negeri 9 Bantul. This is evidenced by the many achievements achieved by students every year both at the local and national levels who are guided directly by professional teachers in accordance with their qualifications in MTs Negeri 9 Bantul. In addition, MTs Negeri 9 Bantul is also one of the schools that is in demand by the community as evidenced by the large number of student registrations for each new teaching.

Keywords: Management Madrasah, Teacher Professionalism, Revolution 4.0

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Sumber Data Penelitian.....	15
3. Waktu dan Tempat Penelitian	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Teknik Analisis Data.....	20
6. Uji Keabsahan Data.....	22
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN TEORI	26
A. Manajemen Madrasah	26
B. Profesionalisme Guru.....	31
C. Revolusi Industri 4.0.....	35
D. Profesionalisme Guru Era Revolusi Industri 4.0.....	37

BAB III GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 9 BANTUL	39
A. Sejarah Berdirinya Madrasah	39
B. Letak dan Keadaan Geografis	41
C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	41
D. Struktur Organisasi	43
E. Guru dan Karyawan Madrasah	45
F. Peserta Didik	47
G. Sarana dan Prasarana Madrasah	50
H. Program Unggulan Madrasah	54
BAB IV MANAJEMEN MADRASAH DALAM MENINGKATAN PROFESIONALISME GURU ERA 4.0	59
A. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0	59
B. Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Era 4.0	92
C. Implikasi Peningkatan Profesionalisme Guru Era 4.0	110
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	130
CURRICULUM VITAE	140

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Inti MTs Negeri 9 Bantul	43
Tabel 2. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 9 Bantul	45
Tabel 3. Guru PNS dan Non PNS Sudah Sertifikasi	45
Tabel 4. Jumlah Siswa MTs Negeri 9 Bantul TA 2022/2023	47
Tabel 5. Data Prestasi Siswa MTs Negeri 9 Bantul Tahun 2022	48
Tabel 6. Data Ruang MTs Negeri 9 Bantul	50
Tabel 7. Fasilitas dan Peralatan Madrasah	52
Tabel 8. Luas Tanah	53
Tabel 9. Penggunaan Tanah.....	53
Tabel 10. Program Unggulan MTs Negeri 9 Bantul	55

DAFTAR GAMBAR

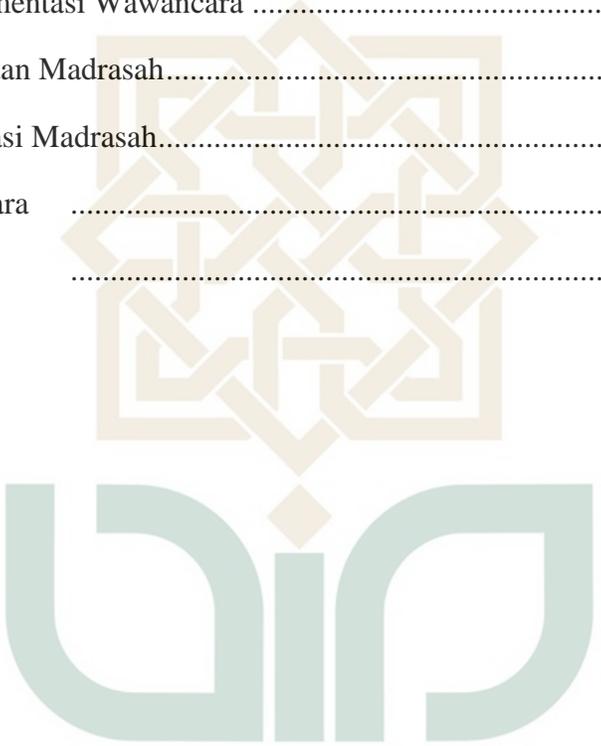
Gambar 1. Struktur Organisasi MTs Negeri 9 Bantul.....	44
Gambar 2. Aplikasi <i>E-Learning</i> Madrasah.....	68
Gambar 3. Proses Evaluasi Belajar Siswa.....	77
Gambar 4. Kegiatan Pembinaan Guru.....	101
Gambar 5. Mesin Layanan Kepuasan.....	109



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Program Peningkatan Profesionalisme Guru	131
Lampiran 2. Dokumentasi Pembelajaran di MTs Negeri 9 Bantul.....	132
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara	133
Lampiran 4. Kegiatan Madrasah.....	134
Lampiran 5. Aplikasi Madrasah.....	135
Pedoman Wawancara	136
Curriculum Vitae	140



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesionalisme bagi guru adalah keniscayaan yang harus dimiliki. Seorang guru harus memiliki hendaknya empat kompetensi dalam aspek mendidik yang diantaranya, kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial serta kompetensi kepribadian.² Dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang menjelaskan bahwa indikator pengukuran guru profesional adalah sebagai berikut; (1) menguasai materi, struktur, konsep serta pola pikir ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diajarkan (3) mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, (4) mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif, (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.³

Kurang lebih empat dekade terakhir, Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk mereformasi pengembangan profesionalisme guru. Meskipun

² Fieka Nurul Arifa and Ujianto Singgih Prayitno, "Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional Di Indonesia," *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 10, no. 1 (2019), hlm. 1-17, <https://doi.org/https://doi.org/10.22212/aspirasi.v7i1.1084>.

³ Bela Vita Rismawati, Muhammad Arif, and Muhammad Mahfud, "Strategi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Kelas Di Era Revolusi Industri 4.0," *Elementaris* 3, no. 1 (2021), hlm. 67-75.

demikian, kualitas guru Indonesia sampai saat ini masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shintia Revina dalam Program *Research on Improving Systems of Education* (RISE) menemukan bahwa terdapat karakteristik pengembangan profesionalisme guru yang berdaya guna yang tidak memiliki Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).⁴

Permasalahan dalam pengembangan profesionalisme guru bersifat sistemik karena sistem pendidikan di Indonesia belum mendukung peningkatan kualitas guru. Hal ini dapat ditinjau dari hasil analisis Kerangka Akuntabilitas Sistem Pendidikan yaitu pemerintah mengharapkan guru sebatas tertib administrasi dan menunjukkan kepatuhan untuk mengikuti UKG dan PKB, program pengembangan guru selalu minim anggaran, serta kinerja guru dinilai dari luaran berupa laporan/dokumen bukan efektivitas kinerja dalam mengajar.⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dari UNESCO dalam Global Education Monitoring (GEM) Report 2016, tercatat bahwa pendidikan di Indonesia berada pada peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang dan kualitas guru menempati urutan ke-14 dari 14 negara berkembang di dunia.⁶ Hal ini menjadi problema akademik yang menunjukkan bahwa masih rendahnya kualitas guru di Indonesia. Diperlukan usaha baik dari lembaga pemerintah maupun lembaga

⁴ Shintia Revina et al., "Pengembangan Profesionalisme Guru Di Indonesia: Permasalahan Teknis Dan Sistemik" (RISE Working Paper Series, 2020).

⁵ Lant Pritchett, "Creating Education Systems Coherent for Learning Outcomes: Making the Transition from Schooling to Learning" (RISE Working Paper Series, 2015).

⁶ Aisyah Maura, "Fakta Kualitas Guru Di Indonesia," Ruang Guru, 2018, <https://www.ruangguru.com/blog/fakta-kualitas-guru-di-indonesia-yang-perlu-anda-ketahui>. Diakses tanggal 08 Juni 2022

pendidikan sendiri untuk terus meningkatkan kompetensi serta profesionalitas guru untuk mewujudkan pendidikan Indonesia yang berkualitas.

Upaya pemerintah untuk menyiapkan guru profesional dalam empat kompetensi tersebut telah dilakukan melalui berbagai program. Program tersebut meliputi pelaksanaan program sertifikasi bagi guru honorer, memfasilitasi guru untuk melakukan Uji Kompetensi Guru (UKG), memberikan pelatihan dan pengembangan yang lainnya.⁷ Upaya ini dimaksudkan untuk membantu guru serta calon guru meningkatkan profesionalisme dan kompetensinya dalam rangka mencapai keberhasilan pendidikan nasional.

Madrasah merupakan sekolah umum yang memiliki ciri khas Islam.⁸ Madrasah memberikan pengajaran terkait dengan pengetahuan umum sama dengan sekolah-sekolah umum sederajat. Hanya saja yang menjadi perbedaan madrasah dengan lembaga pendidikan umum adalah banyaknya pengetahuan agama yang diajarkan yang menjadi ciri khas Islam. Madrasah identik dengan lembaga pendidikan yang memiliki porsi lebih terhadap mata pelajaran agama khususnya Islam dan biasa disebut dengan Sekolah Agama.⁹ Pada aspek manajerialnya madrasah diarahkan secara mandiri untuk menggali dan

⁷ Sitti Wardah Hanafie Das et al., "Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Study Di Kota Parepare," in *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2017, hlm. 350–359.

⁸ Muhammad Rouf, "Memahami Tipologi Pesantren Dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2016), hlm. 68–92.

⁹ Muhammad Roihan Daulay, "Sejarah Madrasah Di Indonesia (Pendekatan Sejarah Dan Perkembangannya)," *Forum Pedagogik* 12, no. 1 (2021), hlm. 93–108.

mengalokasikan, menentukan prioritas, mengendalikan serta mempertanggungjawabkan pemberdayaan sumber daya yang dimiliki kepada masyarakat dan pemerintah.¹⁰

Manajemen madrasah merupakan upaya kolaborasi untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya madrasah baik personal maupun material untuk mendukung pencapaian tujuan madrasah yang optimal.¹¹ Dengan manajemen yang baik maka tentunya aktivitas madrasah akan berjalan lancar, pendidikan dan pengajaran yang berkualitas serta hal positif lain yang dapat dicapai dari penerapan manajemen madrasah yang efektif. Dalam rangka peningkatan profesionalitas guru diperlukan manajemen madrasah yang tepat. Perspektif sumber daya manusia menekankan bahwa orang merupakan sumber daya berharga dalam sebuah organisasi. Sehingga poin utama dalam manajemen adalah mengembangkan sumber daya manusia dalam pendidikan, yang dalam konteks ini adalah seorang guru.

Pada era saat ini, kemajuan sistem teknologi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian dan segala aspek kehidupan, termasuk perdagangan, pertanian, industri, sosial dan tak terkecuali yaitu aspek pendidikan. Revolusi industri 4.0 berfokus pada digitalisasi melalui pemanfaatan *big data* atau *artificial intelligence* yang akan menghasilkan

¹⁰ Karseno Handoyo, Mudhofir, and Maslamah, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah," *JIEI* 7, no. 1 (2021), hlm. 321–327.

¹¹ Umar Sidiq, *Manajemen Madrasah* (Ponorogo: Nata Karya, 2018), hlm. 89.

inovasi baru seperti penggunaan jaringan internet di segala bidang.¹² Perubahan era ini telah memberikan dampak yang signifikan pada aspek pendidikan. Akibatnya, sektor pendidikan membutuhkan kesiapan sumber daya manusia dalam merespon perubahan serta tantangan. Tentunya hal ini akan berdampak pada sistem pendidikan Indonesia dalam hal penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas.¹³ Guru merupakan sumber daya manusia utama dalam pendidikan dan peran mereka dalam meningkatkan kompetensi di era revolusi 4.0 harus dalam manajemen yang optimal. Sumber daya yang berkualitas tinggi akan diikuti oleh pendidikan berkualitas tinggi.¹⁴

Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada era revolusi industri 4.0 semakin kompleks dan beragam. Mulai dari kurikulum pendidikan, sumber daya manusia bagi guru, hingga ketersediaan sarana prasarana penunjang pembelajaran. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus menjadi lebih dinamis, kreatif, serta inovatif. Jika tidak, lembaga pendidikan akan tergesur oleh *trend* saat ini. Banyak lembaga pendidikan yang masih lambat dalam merespons masalah. Terlepas dari kenyataan bahwa masyarakat dan dunia industri terus maju dengan cepat.

Lembaga terus beroperasi di bawah paradigma lama dan percaya bahwa

¹² Erwin Raza, La Ode Sabaruddin, dan Aziza Leila Komala, "Manfaat Dan Dampak Digitalisasi Logistik Di Era Industri 4.0," *Jurnal Logistik Indonesia* 4, no. 1 (2020), hlm.335-366.

¹³ Setiya Wulandari dan Syunu Trihantoyo, "Pembinaan Dan Pengembangan Profesional Guru Pada Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 4 (2020), hlm.55-67.

¹⁴ Agus Supandi et al., "Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0," in *Prosiding Samasta*, 2020, hlm. 78-96.

dunia ini statis.¹⁵ Pada hakikatnya guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab atas pendidikan siswa. Artinya, guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi seperti kewenangan dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya. Guru diharapkan dapat memiliki kompetensi yang memenuhi standar yang telah ditetapkan, yang biasa disebut dengan standar kompetensi guru. Standar ini ditafsirkan sebagai ukuran yang ditetapkan atau diperlukan sebagai indikator guru profesional.¹⁶

Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru, diantaranya: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.¹⁷ Selain kompetensi tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan terdapat lima kompetensi yang harus dipersiapkan guru memasuki era Revolusi Industri 4.0, yaitu *educational competence*, kompetensi pembelajaran berbasis internet sebagai *basic skill*. *Competence for technological commercialization*, yakni kemampuan guru untuk menanamkan sikap kewirausahaan terhadap teknologi. *Competence in globalization* yakni guru dapat memecahkan permasalahan pendidikan tanpa gagap melawan budaya yang berbeda. *Competence in future strategies*, yakni memiliki kompetensi untuk memprediksi apa yang terjadi di masa depan dan

¹⁵ Ferdinal Lafendry, *Guru Kreatif Dan Menyenangkan Pada Era Milenial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), hlm. 45.

¹⁶ Indah Puspitaningtyas and Ali Imron, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Guru Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Manajemen Dan Supervisi* 4, no. 3 (2020), hlm. 166.

¹⁷ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), hlm. 143.

strateginya. *Conselor competence*, yakni kompetensi guru untuk menyadari bahwa di masa depan, permasalahan siswa akan berhubungan tidak hanya dengan kesulitan memahami bahan ajar, tetapi juga dengan masalah psikologis yang disebabkan oleh perkembangan zaman.¹⁸

MTs Negeri 9 Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang selalu memperhatikan mutu serta guru yang berkualitas. Untuk mencapai target memiliki guru yang berkualitas maka diperlukan berbagai upaya untuk peningkatan profesionalisme guru. Di era revolusi industri 4.0 ini peningkatan kualitas serta profesionalisme guru di MTs Negeri 9 Bantul menjadi program utama yang dilakukan pihak pengelola madrasah guna untuk menjadikan madrasah yang berkualitas dan tetap mengikuti arus perkembangan pendidikan. Program tersebut dilakukan karena kompetensi guru dalam penggunaan IT (*Information Technology*) sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari proses guru dengan menggunakan bantuan teknologi seperti penyampaian materi dengan proyektor, pembelajaran dengan menggunakan bantuan video pembelajaran serta penggunaan aplikasi madrasah dalam proses pendidikan di MTs Negeri 9 Bantul.

Selain itu pelaksanaan pendidikan di MTs Negeri 9 Bantul juga menerapkan sistem kolaborasi dengan siswa. Dalam hal ini guru memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir secara kritis dan mampu menyelesaikan

¹⁸ Kemendikbud, "Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013," 2015.

suatu permasalahan yang dibantu oleh seorang guru. Pendidikan tersebut diwadahi dalam suatu program yaitu madrasah riset yang dimiliki oleh MTs Negeri 9 Bantul.

Perkembangan era revolusi industri 4.0 mengharuskan lembaga pendidikan untuk berbenah serta beralih pada sistem pembelajaran dengan konsep digitalisasi. Tidak hanya dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan sistem madrasah saat ini juga sudah beralih pada sistem digital. Dengan demikian mengharuskan bagi pihak madrasah untuk tanggap dan tidak gagap dalam menghadapi era digitalisasi.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat diketahui salah satunya dengan kualitas para tenaga pendidiknya. Sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru, MTs Negeri 9 Bantul mengadakan studi lapangan atau analisis lingkungan untuk mengetahui tentang kelemahan serta kelebihan sebagai dasar dalam pengembangan lembaga MTs Negeri 9 Bantul khususnya pada kualitas pendidiknya. Kemajuan serta perkembangan yang dialami oleh MTs Negeri 9 Bantul tidak terlepas dari aplikasi manajemen madrasah dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru yang didukung oleh bidang fisik maupun non fisik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peningkatan profesionalisme guru menjadi strategi yang digunakan oleh madrasah untuk tetap dapat mengikuti perubahan arus dalam bidang pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 serta

menjadikan madrasah yang unggul dan berkualitas. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui manajemen yang dilakukan oleh madrasah sebagai salah satu upaya dalam peningkatan profesionalisme guru pada era digitalisasi revolusi industri 4.0. Dengan demikian penulis mengangkat judul penelitian yaitu **“Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTs Negeri 9 Bantul di Era Revolusi Industri 4.0”**

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran era 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul?
2. Bagaimana manajemen madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru era 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul?
3. Bagaimana dampak pengembangan profesionalisme guru era 4.0 dalam pembelajaran di MTs Negeri 9 Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran era Revolusi Industri 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul
- b. Untuk menganalisis proses manajemen madrasah dalam meningkatkan

profesionalisme guru era Revolusi Industri 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul

- c. Menganalisis dampak pengembangan profesionalisme guru era Revolusi Industri 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk menambah serta memperluas khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya yang terkait dengan Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Era Revolusi 4.0.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis sebagai berikut:

1) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam merumuskan kebijakan terkait pada manajemen madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di era revolusi 4.0

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam melakukan penelitian terkait dengan permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam. Dalam hal ini terkait dengan peningkatkan profesionalisme guru di era revolusi 4.0

3) Bagi Pembaca

Diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan untuk mempermudah penelitian selanjutnya tentang manajemen madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di era revolusi 4.0. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan hasil penelitian di lembaga masing-masing.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil survei literatur yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud mencari referensi yang memuat teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Riki Wirahmawan (2018), dalam tesis yang berjudul “Manajemen *Lesson Study* Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus: Manajemen *Lesson Study* pada Guru Mata Pelajaran IPA di SMP N 9 Bogor)” dan diperoleh hasil bahwa tahapan manajemen *lesson study* yang dilakukan dengan maksimal dan tidak terlepas dari fungsi manajemen yaitu perencanaan, penyelenggaraan serta evaluasi yang dilakukan pihak lembaga pendidikan guna untuk peningkatan profesionalitas guru di SMP N 8 Bogor.¹⁹ Persamaan penelitian ini adalah

¹⁹ Riki Wirahmawan, “MANAJEMEN LESSON STUDY SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU (Studi Kasus: Manajemen Lesson Study Pada Guru Mata Pelajaran IPA Di SMPN 8 Bogor)” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 1-165.

pelaksanaan peningkatan profesionalitas guru. Perbedaannya terdapat pada penggunaan fungsi manajemen serta masa yang dipilih yaitu era revolusi industri 4.0.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhtarom (2018), dalam tesis yang berjudul “Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponorogo)” dan diperoleh hasil bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponorogo melalui tiga tahap yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi serta evaluasi supervisi. Dengan melakukan tahap tersebut kepala sekolah mampu meningkatkan profesionalisme guru pada kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional serta sosial.²⁰ Persamaan penelitian ini adalah pelaksanaan peningkatan profesionalitas guru. Perbedaannya terdapat pada konsep manajemen serta masa yang dipilih yaitu revolusi industri 4.0.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aspi dan Syahrani (2022), yang berjudul “Profesional Guru dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan” dan diperoleh hasil memasuki era revolusi industri 4.0 sebaiknya guru mampu mempersiapkan serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan baik untuk menghadapi era tersebut.²¹

²⁰ Muhtarom, “Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus Di MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponorogo)” (IAIN Ponorogo, 2018), hlm. 1-123.

²¹ Muhammad Aspi and Syahrani, “Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan,” *ADIBA* 2, no. 1 (2022), hlm. 64–67.

Persamaan penelitian ini yaitu peningkatan profesionalisme guru di era revolusi 4.0. Perbedaan penelitian terletak pada manajemen lembaga pendidikan dalam peningkatan kualitas guru.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fanny Rahmatina Rahim, dkk (2019) yang berjudul “Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0” yang diperoleh hasil pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMA N 2 Palembang yang berpengalaman dalam pembuatan media pembelajaran interaktif sebesar 20%. Kemudian setelah dilakukan bimtek, semua guru sudah mampu membuat media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi KFM.²² Persamaan penelitian ini terletak pada masa yakni era revolusi Industri 4.0. perbedaannya terletak pada manajemen lembaga dalam peningkatan profesionalitas guru.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Susti Marce, dkk (2020) yang berjudul “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator dalam Peningkatan Kompetensi Guru” dan diperoleh hasil bahwa manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru adalah dengan cara perumusan kebijakan, pengaturan tata kerja kepala sekolah yang membagi sesuai dengan kemampuan kompetensi di bidang

²² Fanny Rahmatin Rahim, Dea Stevani Suherman, dan Murtiani, “Analisis Kompetensi Guru Dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0,” *JEP* 3, no. 2 (2019).

masing-masing, serta pengawasan yang dilakukan secara langsung kepada guru dan siswa.²³ Persamaan penelitian ini terletak pada peningkatan profesionalita guru. Perbedaannya terdapat pada masa yang ditetapkan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam rangka mencapai tujuan dan kegunaan penelitian.²⁴ Berikut metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.²⁵ Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis yang memberikan hasil analisis serta menjabarkan suatu permasalahan yang diteliti.²⁶ Dengan pendekatan tersebut, analisis yang diperoleh berupa

²³ Susti Marce, Syarwani Ahmad, and Syaiful Eddy, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Peningkatan Kompetensi Guru," *DAWUH* 1, no. 2 (2020), hlm. 77-89.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

²⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 65.

²⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 112.

(kata-kata, gambar serta perilaku) dan dipaparkan dalam bentuk uraian naratif.²⁷

Metode ini digunakan untuk melihat manajemen madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru era revolusi 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis data yang diperoleh, oleh karena itu sumber data penelitian ini terdiri dari:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung oleh peneliti dari sumber utama.²⁸ Data penelitian yang diperoleh sebagai sumber data primer melalui teknik observasi dan wawancara.²⁹ Wawancara dilakukan peneliti dengan pihak kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru MTs Negeri 9 Bantul.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh untuk penunjang dari data primer. Sumber data sekunder dapat berupa dokumentasi, foto, rekaman audio, rekaman video, dan arsip

²⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 88.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 127.

²⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 144.

penting lainnya. Sumber data sekunder di dalam penelitian ini berupa rekaman video, laporan berita online, artikel, dokumentasi, foto yang berkaitan dengan tema Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTs Negeri 9 Bantul di Era Revolusi Industri 4.0.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022. Lokasi penelitian yang akan digunakan adalah MTs Negeri 9 Bantul. Alasan pemilihan lokasi di MTs Negeri 9 Bantul adalah madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah unggulan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah maju dalam hal perkembangan IPTEK. Hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan bantuan *e-learning* serta menerapkan pembelajaran yang bersifat kolaboratif yakni program riset yang ada di MTs Negeri 9 Bantul. Dengan demikian banyak prestasi yang sudah diraih oleh peserta didik di MTs Negeri 9 Bantul baik itu dibidang akademik maupun non-akademik yang berbasis teknologi. Sistem informasi sekolah yang sudah optimal kemudian didukung keadaan saat ini yang mengharuskan lembaga pendidikan untuk mengikuti perkembangan arus teknologi, menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan MTs Negeri 9 Bantul untuk meningkatkan profesionalitas para guru di era teknologi.

4. Subjek Penelitian

Dalam Sugiyono, Lincoln and Guba menjelaskan bahwa pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Sampel dipilih untuk mendapatkan informasi terperinci dan tidak digeneralisasi.³⁰ Subjek penelitian dalam tema penelitian tesis ini adalah Kepala Madrasah dan Guru MTs Negeri 9 Bantul.

5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data menjadi aspek utama dalam kegiatan penelitian. Karena dengan diperolehnya data akan mempermudah proses analisis suatu permasalahan. Pengumpulan data merupakan proses pengamatan variabel yang akan diteliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan sebagainya.³¹

Supaya data yang diperoleh dalam penelitian ini valid maka peneliti menggunakan metode-metode dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses mengadakan pengamatan terhadap suatu obyek dari peristiwa yang akan diteliti.³² Dalam hal ini

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hlm, 134.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 232.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hlm. 145.

peneliti menggunakan teknik observasi partisipan untuk melengkapi serta menganalisis hasil wawancara yang diperoleh dari informan yang kemungkinan belum dapat menggambarkan keadaan yang ada.³³ Partisipasi yang digunakan yaitu *pasif participation* (partisipasi pasif) dengan proses peneliti datang ke lokasi penelitian akan tetapi tidak terlibat dalam proses kegiatan tersebut.³⁴

Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati proses pembelajaran guru di dalam kelas, hal ini dilakukan untuk melihat kompetensi guru MTs Negeri 9 Bantul dan melihat kondisi manajemen madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di era revolusi 4.0.

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh studi pendahuluan yang meliputi observasi keadaan sekolah, pola kerja dan hubungan antar *stakeholder* dengan berlandaskan aturan, tata tertib sudah ada. Dalam hal ini peneliti juga mengamati regulasi pengelolaan guru MTs Negeri 9 Bantul dalam menghasilkan guru yang berkompeten. Seperti kegiatan rapat persiapan dan evaluasi perkembangan kualitas guru, serta proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas.

³³ Imron Arifin, "Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah Dan Sekolah Dasar Berprestasi (Studi Multikasus di MIN Malang, MI Mambaul Ulum dan SD Nglak I Batu)". Desertasi. (Program Pascasarjana Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, 1998), hlm. 78.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, hlm. 312.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan informan.³⁵ Wawancara dilakukan peneliti secara langsung kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah serta guru terkait dengan manajemen madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di era revolusi 4.0

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan menelaah sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen serta dokumen lain yang memuat data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.³⁶ Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data terkait dengan catatan tentang peristiwa masa lampau dalam bentuk dokumen.

Dokumentasi terdiri dari dokumentasi publik serta dokumentasi privat. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara menelaah data arsip penting yang dimiliki oleh MTs Negeri 9 Bantul yang berkaitan dengan manajemen madrasah dalam peningkatan profesionalisme guru era revolusi industri 4.0. Dokumentasi publik dapat diperoleh peneliti

³⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 67.

³⁶ Afifuddin dan Saebani Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Setia Pustaka, 2009), hlm.134.

melalui *website* MTs Negeri 9 Bantul dan dokumentasi privat dapat diperoleh dari bagian administrasi di MTs Negeri 9 Bantul.

6. Teknik Analisis Data Penelitian

Dari data yang peneliti peroleh dan berdasarkan sifat dari penelitian ini yaitu deskriptif, maka untuk menganalisis data yang bukan berupa angka dengan menggunakan analisis model Miles and Huberman yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.³⁷

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Langkah awal yang dilakukan dalam analisis penelitian Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTs Negeri 9 Bantul di Era Revolusi Industri 4.0 pada tahap awal sebelum di lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi atau wawancara. Kemudian reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni data yang sudah diperoleh baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 314.

secara keseluruhan.

Kemudian informasi hasil dari analisis keseluruhan difokuskan pada hal-hal yang meliputi data profil sekolah, sarana dan prasarana serta manajemen madrasah dalam peningkatan kompetensi guru 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun dengan teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh tidak mungkin di paparkan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.³⁸

Dalam hal ini peneliti akan mencari korelasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi peningkatan profesionalisme guru revolusi industri 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul.

c. Verifikasi Data (*Concluding Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

³⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 156.

atau gambaran umum suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁹

Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek peneliti dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴⁰

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dan juga untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴³ Keabsahan data dalam setiap keadaan harus memenuhi: (1) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (2) Mendemonstrasikan nilai yang benar, (3) Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsisten dan prosedurnya dari temuan dan keputusan-keputusan.⁴¹

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu. Ada 3 (tiga) teknik triangulasi,

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hlm. 315.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁴¹ Moleong, *Metode Penelitian*, ... hlm. 214.

Pertama, Triangulasi Sumber, *Kedua*, Triangulasi Waktu, dan *Ketiga*, Triangulasi Teknik. Teknik triangulasi pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yang dimaksud adalah membandingkan dan mengecek data yang bersumber dari informasi yang satu dengan yang lainnya yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Teknik triangulasi sumber itu sendiri mencakup; (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan, (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan teknik Triangulasi Teknik meliputi; Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, karena dengan dua teknik tersebut data yang dihasilkan lebih kredibel. Selain itu ada beberapa alasan peneliti penggunaan dua metode tersebut;

Pertama, triangulasi metode, dengan triangulasi metode ini peneliti melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan teknik pengumpulan data dan sumber data melalui metode yang sama. Kedua, selain triangulasi metode juga menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami alur pembahasan dan penelitian ini, peneliti memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan dilakukan penelitian dengan judul “Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pada Era Revolusi Industri 4.0”, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini mendeskripsikan terkait dengan teori yang dijadikan sumber oleh peneliti yang diantaranya, manajemen madrasah, profesionalisme guru, era revolusi industri 4.0, profesionalisme guru era 4.0.

3. BAB III GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 9 BANTUL

Pada bab ini mengkaji terkait gambaran umum dari MTs Negeri 9 Bantul seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana dan prasarana serta

program-program yang ada di MTs Negeri 9 Bantul.

4. BAB IV MANAJEMEN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Pada bab ini menjelaskan hasil serta analisis penelitian tentang bagaimana profesionalisme guru dalam pembelajaran di era 4.0, manajemen madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di era revolusi industri 4.0 serta implikasi peningkatan profesionalisme guru di era revolusi 4.0.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dengan judul “Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTs Negeri 9 Bantul di Era Revolusi Industri 4.0”, saran serta implikasi teoritik dan rekomendasi yang dapat diambil dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Manajemen madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru MTs Negeri 9 Bantul di era revolusi industri 4.0, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran era revolusi industri 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul mencakup: 1) Kompetensi Pedagogik: Kemampuan guru dalam mengajar siswa di MTs Negeri 9 Bantul sudah optimal yang dipadukan dengan konsep pembelajaran 4.0, 2) Kompetensi Kepribadian: Kompetensi kepribadian guru MTs Negeri 9 Bantul dalam mengajar sudah optimal. Hal ini dilihat dari sikap guru dalam mengajar yang sudah memiliki sikap dewasa dan disiplin serta mampu menjadi contoh teladan yang baik bagi siswa. 3) Kompetensi Sosial: Kompetensi Sosial guru MTs Negeri 9 Bantul dalam pembelajaran sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan hubungan antara guru, siswa dan juga orang tua di MTs Negeri 9 Bantul sudah terjalin dengan baik. 4) Kompetensi Profesional: Kompetensi professional guru MTs Negeri 9 Bantul sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas guru di MTs Negeri 9 Bantul sudah sesuai dengan keahlian masing-masing dan bersertifikasi. Selain itu, di era 4.0 ini guru MTs

Negeri 9 Bantul sudah menggunakan bantuan teknologi dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

2. Manajemen madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru MTs Negeri 9 Bantul di era revolusi industri 4.0 yaitu, (a) Perencanaan berupa: Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan guru di era revolusi 4.0, Analisis Program dan Analisis Pelaksanaan. (b) Pengorganisasian meliputi: Menentukan program peningkatan profesionalisme guru era 4.0, membuat tim pelaksana kegiatan, membuat penugasan sesuai dengan *jobdesk* (c) Pelaksanaan meliputi: Melakukan pembinaan, pelatihan dan pendidikan kepada guru dengan beberapa program yaitu; peningkatan kompetensi pembelajaran, MGMP, Pelatihan penggunaan aplikasi madrasah *GeSchool* serta pelatihan pembuatan video pembelajaran. (d) Evaluasi/penilaian berupa; membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang dikerjakan oleh tim atau panitia pelaksana kemudian mengevaluasi kegiatan dan menindak lanjutin program yang perlu ada perbaikan. Selain itu pelaksanaan evaluasi juga dapat ditujukan kepada guru untuk mengetahui tingkat keprofesionalannya dengan cara melaksanakan UKG (Uji Kompetensi Guru)
3. Dampak dari manajemen madrasah dalam peningkatan profesionalisme guru era 4.0 di MTs Negeri 9 Bantul secara spesifik adalah meningkatnya kompetensi yang dimiliki guru di MTs Negeri 9 Bantul. Sedangkan dampak secara umum adalah meningkatnya kualitas

pendidikan di MTs Negeri 9 Bantul. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa pada setiap tahunnya baik pada jenjang lokal maupun nasional yang dibimbing langsung oleh guru-guru yang profesional sesuai dengan kualifikasinya di MTs Negeri 9 Bantul. Selain itu MTs Negeri 9 Bantul juga menjadi salah satu sekolah yang diminati oleh masyarakat ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah pendaftaran siswa setiap ajaran baru.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, diharapkan guru konsisten terhadap profesionalitas yang dimiliki lebih kreatif dan inovatif dalam membuat rencana pembelajaran. Apalagi disaat proses pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0 yang menuntut guru untuk lebih update mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, Implementasi Manajemen Sekolah terhadap Professionalitas guru sebagai salah satu upaya untuk menambah kreativitas guru, dalam meningkatkan kualitas guru dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa, diharapkan bisa lebih konsisten dalam menjalani proses pembelajaran kearah yang lebih baik, serta siswa dapat menjalani proses pembelajaran secara mandiri dan tidak ketergantungan terhadap guru dalam memperoleh suatu ilmu pengetahuan.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan bisa lebih jauh lagi meneliti tentang implementasi manajemen sekolah terhadap Profesionalitas guru dengan harapan bisa memberi kontribusi yang baik sebagai motivasi buat lembaga lain agar bisa mengikuti ketertinggalan. Untuk itu, perlunya kolaborasi yang baik antara guru dan kepala sekolah dalam meraih tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Adiyono. "Implementasi Pembelajaran: Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Muara Koman." *Edukatif* 3, no. 6 (2021).
- Afifuddin, dan Saebani Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Setia Pustaka, 2009.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Aenun Rahmawati, Dwi Rusydatul Fauziah, dan Leni. *Menjadi Guru Profesional*. Bogor: Universitas Djuanda, 2020.
- Ambarwati, Amiroh, Totok Sumaryanto Florentinus, Rusdarti, dan Achmad Rifai. "Tantangan Guru Madrasah Di Abad 21: Peningkatan Sumberdaya Manusia Guru Madrasah Berbasis Diklat Di Era 4.0." In *Prosiding Seminar Nasional Pasca Sarjana UNNES*, 2019.
- Aprillinda, Mutiara. "Perkembangan Guru Profesional Di Era Revolusi Industri 4.0." In *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.
- Arifa, Fieka Nurul, dan Ujjianto Singgih Prayitno. "Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional Di Indonesia." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. Vol. 10, no. 1, 2019.
- Arifin, Anwar. *Profil Baru Guru Dan Dosen Indonesia*. Jakarta: Pustaka Indonesia, 2007.
- Arifin, Imron. "Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah Dan Sekolah Dasar Berprestasi (Studi Multikasus Di MIN Malang, MI Mambaul Ulum Dan SD Nglak I Batu)." Program Pascasarjana Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Atmuji, Setyo, dan Arifin Sukung. “Pengaruh Kecerdasan Sosial, Kompetensi Profesional Dan Perilaku Guru Dalam Mengajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada SMA Negeri Di Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai.” *Jurnal Kependidikan*. Vol. 12, No. 1. 2015.
- Baharun, Hasan. “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah.” *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*. Vol. 6, No. 1.2017.
- Bantul, Humas MTsN 9. “MTsN 9 Bantul Sukseskan Penyegaran Fasda PKB Guru MTs Zona 2.” Indonesiana, 2022. <https://www.indonesiana.id/read/158324/mtsn-9-bantul-sukseskan-penyegaran-fasda-pkb-guru-mts-zona-2>.
- Budiyono. “Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Revolusi 4.0.” *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6, No. 2. 2020.
- Cucu, Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. 4th ed. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Das, Sitti Wardah Hanafie, Abdul Halik, Muhammad Nasir, dan Suredah. “Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Study Di Kota Parepare.” In *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2017.
- Daulay, Muhammad Roihan. “Sejarah Madrasah Di Indonesia (Pendekatan Sejarah Dan Perkembangannya).” *Forum Pedagogik*. Vol. 12, No. 1. 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional. “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.” Jakarta: Depdiknas, 2007.
- Dudung, Agus. “Kompetensi Profesional Guru (Studi-Studi Meta-Analisis Disertasi Pascasarjana UNJ).” *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*. Vol. 5, No. 1. 2018.
- Efendi, Neng Marlina. “Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif).” *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi Dan Antropologi*. Vol. 2, No. 2. 2018.
- Ghufroon, M.A. “Revolusi Industri 4.0: Tantangan , Peluang Dan Solusi Bagi Dunia

- Pendidikan.” In *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin*. Jakarta, n.d.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hanafi, Halid, La Adu, dan Muzakkir. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Handoyo, Karseno, Mudhofir, dan Maslamah. “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah.” *JIEI*. Vol. 7, No. 1. 2021.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hidayat, Ara, dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Husaini, Husaini, dan Happy Fitria. “Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*. Vol. 4, No. 1. 2019.
- Idrus L. “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 920–35.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Istiqlal, Abdul. “Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*. Vol. 3, No. 2. 2018.
- Jamin, Hanifuddin. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.” *At-Ta'dib*. Vol. 10, No. 1. 2018.
- Kemendikbud. “Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013,” 2015.
- Kurniati, Titi, dan Novan Ardy Wiyani. “Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology Pada Era Revolusi Industri 4.0.” *JURNAL IMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*. Vol. 6, No. 1. 2021.
- Lafendry, Ferdinal. *Guru Kreatif Dan Menyenangkan Pada Era Milenial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2019.
- Lase, Famahato. “Kompetensi Kepribadian Guru Profesional.” *Pelita Bangsa Pelestari*

- Pancasila*. Vol. 11, No. 1. 2016.
- Machali, Imam, dan Ara Hidayat. *The Hand Book Of Education Manajemen Teori Dan Praktif Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Marce, Susti, Syarwani Ahmad, dan Syaiful Eddy. “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Peningkatan Kompetensi Guru.” *DAWUH*. Vol. 1, No. 2. 2020.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Maujud, Fathul. “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 30–50.
- Maulana, Irwan. “Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong.” *Jurnal Isema*. Vol. 5, No. 1. 2020.
- Maura, Aisyah. “Fakta Kualitas Guru Di Indonesia.” Ruang Guru, 2018. <https://www.ruangguru.com/blog/fakta-kualitas-guru-di-indonesia-yang-perlu-anda-ketahui>.
- Mazrur, Surawan, dan Yuliani. “Kontribusi Kompetensi Sosial Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Attractive: Innovative Educational Journal*. Vol. 4, No. 2. 2022.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad Aspi, dan Syahrani. “Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan.” *ADIBA*. Vol. 2, No. 1. 2022.
- Muhtarom. “Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus Di MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponorogo).” IAIN Ponorogo, 2018.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012.
- Novianto, Lukman Arief, I Nyoman Sudana Degeng, dan Agus Wedi. “Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sistem Peredaran

- Darah Manusia Untuk Kelas VIII SMP Wahid Hasyim Malang.” *Jurnal Kurikulum Teknologi Pendidikan (JKTP) Universitas Negeri Malang*. Vol. 1, No. 3. 2018.
- Nurbaya, Sitti. *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Revolusi Industri 4.0*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2020.
- Nurdin, Syafruddin, dan M. Basyiruddin Usman. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Peraturan Pemerintah RI. “Undang-Undang Tentang Guru Dan Dosen (UU Nomor 14 Pasal 10 Tahun 2005).” Jakarta, 2008.
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Pritchett, Lant. “Creating Education Systems Coherent for Learning Outcomes: Making the Transition from Schooling to Learning.” RISE Working Paper Series, 2015.
- Puspitaningtyas, Indah, dan Ali Imron. “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Guru Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Manajemen Dan Supervisi*. Vol. 4, No. 3. 2020.
- Rahim, Fanny Rahmatin, Dea Stevani Suherman, dan Murtiani. “Analisis Kompetensi Guru Dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0.” *JEP*. Vol. 3, No. 2. 2019.
- Ratnasari, Yulia Triana. “Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0*. 2019.
- Raza, Erwin, La Ode Sabaruddin, dan Aziza Leila Komala. “Manfaat Dan Dampak Digitalisasi Logistik Di Era Industri 4.0.” *Jurnal Logistik Indonesia*. Vol. 4, No. 1. 2020.
- Revina, Shinta, Rezanti Putri Pramana, Rizki Fillail, dan Daniel Suryadarma. “Pengembangan Profesionalisme Guru Di Indonesia: Permasalahan Teknis Dan Sistemik.” RISE Working Paper Series, 2020.

- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Rifki, Moh. "Urgensi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Industri 4.0." *Indonesian Journal of Basic Education*. Vol. 2, No. 3. 2019.
- Rismawati, Bela Vita, Muhammad Arif, dan Muhammad Mahfud. "Strategi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Kelas Di Era Revolusi Industri 4.0." *Elementeris*. Vol. 3, No. 1. 2021.
- Rouf, Muhammad. "Memahami Tipologi Pesantren Dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia." *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 1. 2016.
- Ruhaya, Besse. "Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam." *Risalah*. Vol. 7, no. 1 (2021).
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Savitri, Astrid. *Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang Di Era Disrupsi 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Genesis, 2019.
- Setiyadi, Bradley, Mohamad Muspawi, dan Ristia Kasiani. "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Sosial Guru." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. Vol. 5, No. 3. 2021.
- Sidiq, Umar. *Manajemen Madrasah*. Ponorogo: Nata Karya, 2018.
- Sihotang, Hotmaulina. "Peningkatan Profesionalitas Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dengan Character Building Dan Higher Order Thinking Skills (STUDI KASUS SEKOLAH DI KABUPATEN NIAS SELATAN)." *JURNAL DINAMIKA PENDIDIKAN*. Vol. 13, No. 1. 2020.
- Siregar, Nurhayani, Rafidatun Sahirah, dan Arsikal Asmal Harahap. "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0." *Fitrah: Journal of Islamic Education*. Vol. 1, No. 1. 2020.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sum, Theresia Alviani, dan Emilia Graciela Mega Taran. “Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4, No. 2. 2020.
- Supandi, Agus, Sarah Sahrazad, Arief Nugroho Wibowo, dan Sigit Widiyanto. “Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0.” In *Prosiding Samasta*, 2020.
- Tholkhah, Imam, dan A. Barizi. *Membuka Jendela Pendidikan (Mengurai Akar Tradisi Dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam)*. Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006.
- “UU 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Jogloabang, 2019. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-sistem-pendidikan-nasional>.
- Wirahmawan, Riki. “MANAJEMEN LESSON STUDY SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU (Studi Kasus: Manajemen Lesson Study Pada Guru Mata Pelajaran IPA Di SMPN 8 Bogor).” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.
- Wulandari, Setiya, and Syunu Trihantoyo. “Pembinaan Dan Pengembangan Profesional Guru Pada Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 8, No. 4. 2020.
- Yahya, Muhammad. “Era Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia.” Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018.
- Zahroh, Aminatul. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. 5th ed. Bandung: Yrama Widya, 2015.